

ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN PERTAMBANGAN NIKEL DI RAJA AMPAT PADA MEDIA MONGABAY.CO.ID DAN GREENERS.CO

Vika Widiastuti

ABSTRAK

Pertambangan nikel di Indonesia tidak hanya menimbulkan persoalan ekologis dan sosial, tetapi juga memunculkan kontestasi wacana di ruang publik, khususnya dalam pemberitaan media. Di tengah dominasi negara dan media nasional yang membingkai hilirisasi nikel sebagai agenda pembangunan nasional, pertumbuhan ekonomi, dan transisi energi, media lingkungan menghadirkan perspektif alternatif yang menekankan pada kerusakan ekologis, ancaman terhadap masyarakat adat, serta ketimpangan relasi kuasa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media lingkungan, yaitu Mongabay.co.id dan Greeners.co, mengonstruksi wacana terkait pertambangan nikel di Raja Ampat. Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana kritis Norman Fairclough yang meliputi teks, praktik diskursif, dan praktik sosio-kultural. Sebelum analisis teks, penelitian terlebih dahulu membangun pemahaman tentang konteks dari setiap pemberitaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma kritis. Analisis dilakukan terhadap 5 artikel Mongabay.co.id dan 5 artikel Greeners.co yang terbit dalam rentang waktu Juni-Oktobre 2025 yang dipilih berdasarkan kata kunci “Nikel di Raja Ampat”. Data diperoleh melalui dokumentasi berita dan wawancara semi-struktur dengan redaksi kedua media tersebut, pembaca, akademisi dan pakar media massa, dan organisasi profesi jurnalis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua media tersebut menyoroti dampak ekologis dan sosial dari pertambangan, serta membentuk narasi tandingan terhadap narasi dominan pemerintah dengan menggunakan diksi kritis, seperti “kehancuran permanen”, “eksploitasi”, “membawa derita,” dan “merusak”. Baik Mongabay.co.id maupun Greeners.co juga memberikan ruang lebih besar kepada masyarakat terdampak dan organisasi lingkungan untuk bersuara. Perbedaan keduanya terletak pada strategi diskursif, dimana Mongabay.co.id lebih menekankan pada dampak ekologis berbasis data ilmiah atau *scientific-environmental discourse*, sementara Greeners.co lebih menonjolkan pada aspek advokasi *advocacy-environmental discourse*.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Media Lingkungan, Pertambangan Nikel

CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF NICKEL MINING REPORTING IN RAJA AMPAT ON MONGABAY.CO.ID AND GREENERS.CO MEDIA

Vika Widiastuti

ABSTRACT

Nickel mining in Indonesia not only raises ecological and social issues but also gives rise to contested discourse in the public sphere, particularly in media coverage. Amidst the dominance of the state and national media that frame nickel downstreaming as an agenda for national development, economic growth, and energy transition, environmental media present alternative perspectives that emphasize ecological damage, threats to indigenous communities, and unequal power relations. This study aims to analyze how environmental media, namely Mongabay.co.id and Greeners.co, construct discourse related to nickel mining in Raja Ampat. This study uses Norman Fairclough's critical discourse analysis theory, which includes texts, discursive practices, and socio-cultural practices. Prior to text analysis, the study first builds an understanding of the context of each news item. This study uses a qualitative approach with a critical paradigm. The analysis was conducted on five articles from Mongabay.co.id and five articles from Greeners.co published between June and October 2025, selected based on the keyword "Nickel in Raja Ampat." Data were obtained through news documentation and semi-structured interviews with the editors of both media outlets, readers, academics and mass media experts, and journalist professional organizations. The results of the study indicate that both media outlets highlight the ecological and social impacts of mining, and create counter-narratives to the dominant government narrative by using critical diction, such as "permanent destruction," "exploitation," "bringing suffering," and "destructive." Both Mongabay.co.id and Greeners.co also provide greater space for affected communities and environmental organizations to speak out. The difference between the two lies in their discursive strategies, where Mongabay.co.id emphasizes the ecological impacts based on scientific data or scientific-environmental discourse, while Greeners.co emphasizes the advocacy-environmental discourse aspect.

Keywords: Critical Discourse Analysis, Environmental Media, Nickel Mining